

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan penelitian. adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kota Pekanbaru, Dengan objek penelitian adalah masyarakat muslim kota Pekanbaru.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2016 sampai dengan selesai.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut **Suharsimi Arikunto (2006: h.129)** yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini dibagi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari konsumen yang pernah membeli mie samyang.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari perusahaan baik pimpinan ataupun staf yang berhubungan dengan masalah yang sedang penulis teliti, serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari buku sumber, jurnal, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian penulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan. untuk memperoleh data dari responden secara terperinci dan baik, maka penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu :

a. *Interview* (Wawancara)

Suatu cara pengumpulan data yang mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan objek penelitian.

b. *Kuesioner* (angket),

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada konsumen atau pelanggan guna mendapatkan keterangan atau penjelasan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Alasan menggunakan teknik ini supaya responden (pelanggan) tidak perlu memberikan penjelasan secara panjang lebar dan juga sangat Praktis, Tegas, Hemat dan Effisien dalam mengungkapkan inti persoalan. Cara ini digunakan untuk memperoleh data primer yang diperlukan oleh peneliti.

c. *Observasi*

Dilakukan dengan cara peneliti mengamati langsung tentang subjek penelitian yang terjadi tanpa dan atau disadari oleh pihak penyedia jasa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Populasi Dan Penentuan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, (**Sangadji, 2010: 185**). Sedangkan menurut **Supriyadi (2014: 17)**, populasi adalah wilayah generalisasi berupa subyek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh konsumen yang pernah membeli mie instan samyang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang ada. Menurut **Sangadji (2010: 186)**, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam pengambilan sampel untuk sebuah penelitian dapat digunakan kuesioner, untuk memperoleh tanggapan dari konsumen yang masuk dalam sampel yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Accidental sampling, yaitu metode sampel dengan melakukan pengumpulan data melalui siapa saja yang ditemuinya tidak peduli apakah responden yang dihubungi memiliki keterkaitan dengan penelitiannya ataupun tidak (**Abdul Hamid, 2007:30**). Dalam menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus *Slovin*, yakni :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{1.101.187}{1 + 1.101.187(0,1)^2}$$

= 99,99 dibulatkan menjadi 100

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Haryanto (2012: 20), kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai di dalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, yaitu dengan menggunakan statistik untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data ditabulasi kedalam tabel dan diuraikan secara sistematis, serta didukung oleh kerangka teori yang mendukung perubahan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari masalah.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity*, yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008:172). Suatu skala dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah tiap skor butir. Menurut **Masrun (2011: 124)** koefisien korelasi yang menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item- item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula, biasanya syarat minimum adalah jika $r = 0,3$. Dengan demikian apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). jika korelasi lebih besar dari nilai kritis (R_{tabel}) maka alat ukur tersebut dikatakan valid. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}}\sqrt{\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah responden atau sampel

X = Jumlah jawaban variabel X

Y = Jumlah jawaban variabel Y

Uji hipotesis untuk validitas tiap butir pertanyaan suatu angket adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat korelasi positif antara skor butir dengan skor faktornya.

H_a = Terdapat korelasi positif antara skor butir dengan skor faktornya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pengujian:

Dengan tingkat signifikan 5%, H_0 tidak dapat ditolak jika: $R_{hitung} \leq R_{tabel}$,
sedangkan H_a diterima jika: $R_{hitung} \geq R_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya (**Jonathan Sarwono, 2006:218**).

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 .

c. Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Analisis regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam memasukan lebih dari satu variabel yang ditujukan dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

X1 = Kesadaran merek

X2 = label Halal

X3 = Bahan Makanan

e = Kesalahan Residual

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban-jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam koesioner (angket). Oleh karena itu digunakan metode *Skala Likert's* sebagai penentuan nilai (bobot) dari jawaban untuk setiap pertanyaan. Pembobotan setiap pertanyaan ini sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|--------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | Skor 5 |
| 2. Setuju (S) | Skor 4 |
| 3. Netral (NT) | Skor 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | Skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | Skor 1 |

d. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hal-hal yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka diperlukan uji asumsi klasik.

Menurut **Suliyanto(2011: h.69-125)**, Uji Asumsi Klasik terdiri dari,

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai titik tak hingga. Jadi, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas disini tidaklah dilakukan per-variabel (*Univariate*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariate*).

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantara variabel bebas, maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas. Dalam penelitian ini, keberadaan multikolinieritas diuji dengan **Korelasi Parsial**. Uji multikolinieritas dengan Korelasi Parsial ini dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi (R^2) keseluruhan dengan nilai koefisien korelasi parsial semua variabel bebasnya. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) lebih besar dari nilai koefisien korelasi parsial semua variabel bebasnya, maka model tersebut tidak mengandung gejala multikolinieritas.

c) **Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian Heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya *heteroskedastisitas*, melainkan *homoskedastisitas*, yakni jika varians variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan). Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksikan dan sumbu X adalah residual (Y **sesungguhnya** – \hat{Y} **prediksi**) yang telah di *standarized*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang seakan membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi gejala *heteroskedastisitas*.

(2) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.

d) Uji Otokorelasi

Uji Otokorelasi atau dikenal juga dengan Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times-series* pada waktu yang berbeda. Uji otokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ada, berarti terdapat Otokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Otokorelasi diuji dengan metode Durbin Watson (*Durbin Watson Test*) dengan rumus sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Keterangan:

DW = Nilai Durbin-Watson Test.

e_t = Nilai residual .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e_{t-1} = Nilai residual satu periode sebelumnya.

Cara menentukannya:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2, berarti terdapat Otokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W diantara -2 sampai 2, berarti tidak terdapat Otokorelasi.
- 3) Jika D-W di atas 2, berarti terdapat Otokorelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Otokorelasi dalam model regresi adalah dU s.d $4-dU$, dimana dU adalah batas atas dari nilai DW yang terdapat pada tabel uji *Durbin-Watson*. Sedangkan DW merupakan nilai DW dari hasil perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak mengandung masalah Otokorelasi jika kriteria dU s.d $4-dU$ terpenuhi.

Tabel 3.1 : Kriteria Pengujian Otokorelasi dengan Uji D-W

DW	Kesimpulan
< dL	Ada Otokorelasi positif (+)
dL s.d. dU	Tanpa kesimpulan
dU s.d. 4-dU	Tidak ada Otokorelasi
4-dU s.d. 4-dL	Tanpa kesimpulan
> 4 - dL	Ada Otokorelasi

(Sumber: Suliyanto. 2011:127)

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji Signifikansi simultan (*F test*), uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parameter parsial (*t test*). Untuk menguji hipotesis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 17.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai R^2 adalah diantara nol (0) dan satu (1). Jika koefisien determinasinya = 1, artinya variabel bebas memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat. Jika koefisien determinasi = 0, artinya variabel bebas tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti (terikat).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F sering juga disebut sebagai uji simultan, yaitu untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok (*fit*) atau tidak, kita harus membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , yakni df: (k-1),(n-k). Nilai F_{hitung} digunakan untuk menguji ketepatan model atau *goodness of fit*, apakah model persamaan yang terbentuk masuk dalam kriteria cocok (*fit*) atau tidak. Menurut **Suliyanto (2011:62)**, untuk menghitung besarnya nilai F_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

F = Nilai F_{hitung}

R^2 = Koefisien determinasi

k = Banyaknya variabel

n = Ukuran sampel (jumlah sampel)

Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0.05 (5%). Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\ value < \alpha$, maka dikatakan signifikan. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p\ value > \alpha$, maka dikatakan tidak signifikan.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6 terhadap variabel terikatnya (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konsta. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2-tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel bebas secara individual terhadap variabel terikatnya, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* (df) = n – k.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel bebas secara parsial memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.